

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan tubuh secara keseluruhan ada beberapa bagian, salah satunya adalah kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut dapat merefleksikan kesehatan tubuh secara keseluruhan termasuk jika terjadi kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lain di tubuh (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Menurut WHO kesehatan gigi dan mulut yaitu keadaan bebas dari berbagai penyakit yang dapat mebatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, dan berbicara.

Hasil survei World Health Organization (WHO) bahwa karies gigi dan periodontitis merupakan penyakit mulut yang dapat menyebabkan kehilangan gigi. Masalah gigi dan mulut di Indonesia dilihat dari hasil Survey Kesehatan Indonesia tahun 2023, berada diangka 56,9%. Dan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta masalah gigi dan mulut berada diangka 59% (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Presentase masalah yang sering dialami yaitu gusi mudah berdarah 6,2%, sariawan 4,1% dan gigi rusak berlubang atau gusi bengkak 7,1%, sedangkan presentase masyarakat yang melakukan penambalan gigi hanya sebesar 21,3% (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Dari 100% terdapat 85% merupakan pasien perawatan saluran akar murti kunjungan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Sam Ratulangi (Rumate D., 2023)

Gigi merupakan bagian dari jaringan tubuh yang paling keras karena strukturnya berlapis-lapis yang terdiri atas email yang keras, dentin atau tulang gigi, pulpa yang berisi pembuluh darah, pembuluh syaraf, dan bagian lain yang memperkokoh gigi (Sukmana dan Ferdy, 2022). Namun gigi dan strukturnya dapat rusak hingga menjadi berlubang yang disebut karies gigi.

Karies gigi terjadi karena demineralisasi jaringan permukaan gigi oleh asam organis yang berasal dari makanan yang mengandung gula. Karies bersifat kronis dalam perkembangannya membutuhkan waktu yang lama, sehingga sebagian besar penderita mempunyai potensi mengalami gangguan seumur hidup. Penyakit karies gigi yang dibiarkan dapat menyebabkan kelainan pada pulpa gigi atau biasa disebut pulpitis yang akhirnya memerlukan perawatan *endodontik*. Salah satu jenis perawatan *endodontik* adalah perawatan saluran akar (Bakhitah, 2021)

Perawatan saluran akar merupakan salah satu perawatan penyakit pulpa dengan cara pengambilan pulpa vital atau nekrotik dari saluran akar dan menggantinya dengan bahan pengisi (Kartinawanti, 2021). Perawatan saluran akar ini dilakukan untuk mempertahankan gigi agar dapat bertahan selama mungkin dalam rongga mulut. Perawatan saluran akar ini diperlukan waktu kunjungan yang berulang kali yaitu antara 3 - 4 kali. Oleh karena itu sangat membutuhkan kepatuhan pasien. Banyaknya kunjungan tersebut terkadang mengakibatkan perawatan yang tidak tuntas karena ketidakpatuhan pasien sendiri. Hal ini karena keengganan pasien datang berkali-kali dalam suatu perawatan.

Pasien harus memiliki pengetahuan untuk menyelesaikan perawatan yang perlu lebih dari 2 kali kunjungan. Guna untuk memberikan dorongan pengetahuan pasien, dapat dilakukannya pemberian edukasi kepada pasien. Pemberian edukasi tersebut dapat menggunakan suatu media agar memudahkan penyampaian edukasi. Media yang dapat digunakan untuk proses edukasi tentang perawatan saluran akar salah satunya pamflet.

E-Pamflet atau *electronic* pamflet adalah sebuah tulisan yang berisi tentang suatu informasi yang terdiri dari tulisan termasuk gambar didalamnya yang umumnya dibuat pada selebaran dan tidak dijilid atau dibukukan namun bentuk e-pamlet ini adalah pamflet yang dituangkan dalam QR *barcode* yang dapat diakses dengan dipindai menggunakan telepon seluler. Bentuk baru pamflet dengan menggunakan teknologi terkini dapat diakses di mana saja yaitu menggunakan barcode. E-pamflet ini di desain lebih portabilitas atau lebih mudah dibawa dan dibaca di mana saja. (Dahliyani, 2021). Sehingga e-pamflet sesuai untuk mencapai tujuan untuk mengedukasi pasien untuk memberikan pengetahuan.

Klinik Gigi Dentes merupakan klinik gigi yang berdiri sejak tahun 2005 dan memiliki banyak cabang baik di dalam Provinsi DI Yogyakarta maupun di luar Provinsi DI Yogyakarta. Salah satu cabang klinik gigi Dentes yaitu Monjali. Klinik Gigi Dentes Cabang Monjali beralamat di Jalan Monjali St No. 91A Lantai.2, Gemawang, Sinduadi, Mlati, Kabupaten Sleman ini melayani *scalling*, penambalan gigi, pencabutan gigi, bleaching, hingga perawatan saluran akar (PSA). Jumlah dokter gigi

yang ada di klinik gigi ini yaitu sebanyak 4 dokter serta 4 perawat gigi. Klinik gigi Dentes membuka pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada hari Senin-Sabtu pukul 09.00-21.00.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di Klinik Gigi Dentes Cabang Monjali pada bulan Februari 2024 diperoleh gambaran jumlah kunjungan pasien perbulan yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada 10 pasien perawatan *endodontik*, dan sebanyak 70% pasien masih mengabaikan kepatuhan kunjungan perawatan saluran akar karena kurangnya pengetahuan pasien tentang tahap perawatan saluran akar, sehingga pasien tersebut mengeluhkan giginya sudah sakit dan bengkak. Sehingga pasien tersebut kembali ke klinik untuk melakukan perawatan saluran akar.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi E-pamflet Tandon (Tahap Perawatan *Endodontik*) terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Pasien.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh edukasi e-pamflet tandon (tahap perawatan *endodontik*) terhadap pengetahuan dan kepatuhan pasien?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum: Diketuainya pengaruh edukasi e-pamflet tandon (tahap perawatan *endodontik*) terhadap pengetahuan dan kepatuhan pasien.
2. Tujuan Khusus:
 - a. Diketuainya pengetahuan tahap perawatan *endodontik* sebelum dan sesudah edukasi e-pamflet.
 - b. Diketuainya kepatuhan tahap perawatan *endodontik* sebelum dan sesudah edukasi e-pamflet.
 - c. Diketuainya pengetahuan tahap perawatan *endodontik* sebelum dan sesudah edukasi pamflet.
 - d. Diketuainya kepatuhan tahap perawatan *endodontik* sebelum dan sesudah edukasi pamflet.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah bidang promotif dan spesialis konservasi serta diketuainya pengaruh e-pamflet tandon (tahap perawatan *endodontik*) terhadap pengetahuan dan kepatuhan pasien.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan serta mengembangkan pengetahuan tentang edukasi mengenai tahap perawatan *endodontik*

2. Manfaat praktisi

- a. Bagi instansi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta: Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan baru di bidang kesehatan gigi dan mulut tentang perawatan *endodontik*
- b. Bagi peneliti: Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu dan wawasan di bidang kesehatan gigi dan mulut tentang perawatan *endodontik*
- c. Bagi responden: Memberikan informasi kepada responden dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan dalam melaksanakan perawatan *endodontik*

F. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh:

1. Aulyah (2023) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pasien Melakukan Perawatan Saluran Akar di RSUD Kab. Banggai”. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai motivasi perawatan saluran akar. Perbedaannya yaitu peneliti tidak menggunakan media e-pamflet, jumlah populasi dan karakteristik yang digunakan juga berbeda.
2. Setyawati (2022) dengan judul “Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Pasien dalam Menyelesaikan Tahapan Perawatan Saluran Akar”. Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikatnya yaitu kepatuhan pasien pada saat menyelesaikan tahapan perawatan perawatan saluran akar. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya yaitu sikap pasien dalam menyelesaikan tahapan perawatan saluran

akar, karakteristik dan jumlah respondennya yang digunakan juga berbeda.

3. Rahmadani (2021) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Minat Pasien Melakukan Perawatan Saluran Akar Di Masa Pandemi”. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu membahas tentang pengetahuan serta respondennya yaitu pasien perawatan saluran akar. Perbedaannya penelitian ini tidak menggunakan media e-pamflet, jumlah respondennya dan karakteristik yang digunakan juga berbeda.